# BAB III

# METODE PENELITIAN

# Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2020) desain penelitian adalah renacana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai pikiran kegiatan yang akan dilaksanakan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jelas data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung.

Desain penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian *pre-test* dan *post-test*. Menurut Sugiyono (2019) pada desain ini terdapat pre-test, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Untuk lebih jelasnya desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Desain pre test dan post test**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pre test | Perlakuan | Post test |
| O1 | X | O2 |

Keterangan:

O1 : Pelaksanaan test awal (Pre-test) diberikan sebelum memberikan layanan bimbingan kelompok

X : Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok

O2 :Tes akhir setelah pemberian layanan bimbingan kelompok

# Populasi Dan Sampel

# Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 126) popssulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2020:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian , maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 144 siswa.

# Tabel 3.2

# Populasi Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N0 | Kelas | Jumlah |
| 1 | X IPA 1 | 36 |
| 2 | X IPA 2 | 36 |
| 3 | X IPA 3 | 36 |
| 4 | X IPA 4 | 36 |
|  | Jumlah | 144 |

# Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan menurut Arikunto (2020:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling.* Menurut Sugioyono (2019: 133) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2020: 183) *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas stara, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan kerena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Teknik pengambilan data yang peneliti gunakan dala penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan sample sebesar 10 orang yang diperoleh berdasarkan pada pertimbangan peneliti melalui karakteristik yang diperoleh dari rekomendasi guru BK dan hasil observasi. Adapun karakteristik samplenya adalah seperti:

1. Siwa suka mengejek temannya
2. Siswa suka melakukan tindakan mendorong
3. Suka mengganggu teman yang lebih lemah darinya

Dikarenakan peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok maka ada ketentuan tertentu yaitu, jumlah anggotanya tidak boleh dari 10. Sebagaimana yang dikatakan Prayitno (2017) bahwa bimbingan kelompok yang terlalu besar kurang efektif.

# Variabel dan Indikator

# Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 67) variabel didefenisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan objek yang lain. Dalam hal ini variabel yang diteliti terdiri dari:

1. Variabel Bebas ( Idenpendent variabel )

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Kelompok (X). Sugiyono (2019).

1. Variabel Terikat ( dependent variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, kerena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perikaku *Bullying* (Y).

# Indikator

Indikator adalah gambaran atau keadaan dari peneliti untuk menjelaskan variabel. Dalam hal ini indikator dapat membantu gambaran variabel agar data yang terkumpul merupakan informasi tentang variabel, maka penelitian yang ini menjadi indikator:

1. Indikator variabel bebas (X) adalah tentang layanan bimbingan kelompok
2. Indikator variabel terikat (Y) adalah tentang perilaku *bullying*

# Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

# Instrumen

Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pada prinsipnya data yang akan diungkap penulis yaitu tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku *bullying*. Oleh karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non-tes dengan menggunakan angket (kuesioner). Sugiyono (2018: 142) mengungkapkan bahwa kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabannya.

# Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti memerlukan alat untuk mengumpulkan data teknik non tes. Teknik non tes yang dilakukan adalah menggunakan angket (kuesioner) yang akan dibagikan langsung kepada siswa responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang akan dibagikan kepada siswa yang termasuk dalam sampel.

Menurut Arikunto (2020) menyatakan bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang terulis yang digunkan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahui angket pelaksananya diberikan pilihan jawaban bagi siswa. Dalam memberikan jawaban tanda ceklist (√) pada kolom atau tempat yang telah disediakan untuk menilai jawaban dari siswa dengan menggunakan skala *likert*.

# Tabel 3.3

# Kategori Jawaban Skala Likert

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Pernyataan positif** | **Pernyataan Negatif** |
|  |  | **Nilai** | **Nilai** |
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| 2 | Setuju | 3 | 2 |
| 3 | Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

Untuk lebih jelasnya, akan disajikan pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian angket perilaku *bullying*:

# Tabel 3.4

# Kisi-kisi instrumen Perilaku *Bullying* Menurut Nona Dianes (2019)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sub**  **Variabel** | **Variabel** | **Indikator** | **No Item** |  | **Jumlah** |
| **Positif**  **(+)** | **Negatif**  **(-)** |
| Perilaku *Bullying* Siswa | 1. *Bullying* Verbal | Memberikan dan memanggil korban (*victims*) dengan nama julukan | 1,2 | - | 2 |
|  |  | Mengiha | 3,4 | - | 2 |
|  |  | Berkata kasar | 5,6,7 | - | 3 |
|  |  | Mempermalukan | 8,9 | - | 2 |
|  |  | Mengancam | 11 | 10 | 2 |
|  | 1. *Bullying* Fisik | Perilaku Pemukulan | 12,13 | 14 | 3 |
|  |  | Perilaku mendorong | 15,16,17 | - | 3 |
|  |  | Menghancurkan barang milik korban  ( *victims*) | 19,20,21 | 18 | 4 |
|  |  | Meminta paksa benda milik korban (*victims*) | 23 | 22 | 2 |
|  | 1. *Bullying* Relasional | Sengaja mengucilkan | 24,25 | - | 2 |
|  |  | Gosip | 27 | 26 | 2 |
|  |  | Perilaku mengabaikan | 28,29 | - | 2 |
|  |  | Bersikap sinis | 30 | - | 1 |
|  | 1. *Bullying* elektronik/ cyber*bullying* | Meneror menggunakan *handphone* | 31 | 32 | 2 |
|  |  | Berkata kasar di kolom komentar media sosial korban (*victims*) | 33,34 | 35,36 | 4 |
|  |  | Perilaku “ *happy slapping*” | 37,38 | - | 2 |
|  |  | Pelaku “*Silent Call*” | 39 | 40 | 2 |
|  |  | Mempermaluka korban (*victims*) di dalam “*room chat”* | 41,42 | - | 2 |
|  |  | Mengirim pesan “ *voice Mail*” yang mengancam | 43,45 | 44 | 3 |
|  |  | **Total Pernyataan** | **35** | **10** | **45** |

# Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevadilitasan atau keahlian instrument Arikunto (2020). Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut memiliki nilai validitas yang tinggi. Rumus vadilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment.

Keterangan :

R*xy* : koefisien Korelasi antar variabel

∑*x*  : Jumlah skor variabel x

∑y : Jumlah skor variabel y

∑xy : Jumlah perkalian skor x dan y

∑x² : Jumlah skor x yang dikuadratkan

∑y² : Jumlah skor y yang dikuadratkan

*N*: Jumlah responden

*X*  : Skor repsoden untuk tiap item

*Y*  : Total skor tiap responden dari seluruh item

# Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2019) reliabilitas instrumen merupakan yang berkenaan dengan derajat konsitensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data yang dinyatakan relibel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama., atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data sama, atau sekelompok data apabila dipecah menjadi dua menunjukkan data berbeda. Untuk mengukur realibilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

Keterangan :

: Realibilitas instrument

: banyaknya butir pertanyaan

: Jumlah varians butir

: Varians total

# Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau analisis data lain terkumpul.

# Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi norma atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang digunakan ialah uji Kolmogorov smirnov. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan :

KD : Jumlah Kolmogrov smirnov yang dicari

n1 : Jumlah responden

n2 : Jumlah responden yang diharapkan

# Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diterangkan di Bab II diterima atau ditolak, serta mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan variabel X dengan variabel Y.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan uji perbedaan t(test) yaitu untuk melihat adanya perubahan perilaku *bullying* setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Adapun rumus uji t yang digunakan sebagai berikut:

Keterangan :

Md : Mean dari defiasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

Xd : Perbedaan devisi dengan mean deviasi

N : Banyaknya subjek

df : Atau db adalah N-1